

Pemulihan Pendidikan Tetap Prioritas, Pembersihan Sekolah dan Pesantren di Sumbar Dikebut

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 30, 2026 - 17:59



Pemulihan Pendidikan Tetap Prioritas, Pembersihan Sekolah dan Pesantren di Sumbar Dikebut

Upaya pemulihan fasilitas pendidikan pascabencana alam di wilayah Sumatra Barat terus dikebut pemerintah dengan TNI AD. Pada Kamis (29/1), prajurit TNI dari Kodam XX/Tuanku Imam Bonjol membersihkan dan merevitalisasi sejumlah sekolah dan pesantren yang terdampak bencana.

Kegiatan tersebut meliputi berbagai pekerjaan fisik, mulai dari mengganti dinding yang rusak, mengganti pintu, mengecat bangunan, memperbaiki instalasi listrik, serta mengangkut pasir, tanah, dan batu sisa bencana. Selain itu, anggota TNI juga membersihkan pekarangan sekolah serta saluran air demi menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Salah satu lokasi yang menjadi fokus kegiatan pembersihan kali ini adalah SMP

Negeri 1 Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Di sekolah ini, prajurit TNI bersama warga membersihkan sisa material pascabencana sekaligus memperbaiki kerusakan ringan sejumlah fasilitas sekolah.

Kegiatan serupa juga dilakukan di beberapa titik lainnya yaitu di SD Negeri 09 Bancah di Jorong Bancah, Nagari Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam; dan Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Panningahan, Kabupaten Solok.

Di Pondok Pesantren MTI Panningahan, anggota TNI fokus pada tahap akhir perbaikan bangunan yang terdampak banjir. Beberapa bagian pesantren yang rusak kini sudah bisa kembali difungsikan.

“Kami melaksanakan renovasi sekolah MTI Panningahan yang terdampak bencana banjir yang lalu. Kegiatan kami adalah finishing pengecatan pagar dan tempat WC yang belum dicat. Kita dapat bantuan cat, kita laksanakan pengecatan hari ini sama kemarin,” ujar salah satu personel TNI yang membersihkan Ponpes MTI Panningahan.

Harapannya, anak-anak bisa kembali ke sekolah seperti sedia kala. Revitalisasi fasilitas pendidikan memang jadi salah satu prioritas utama pemerintah.

Siswa dan guru yang sekolahnya rusak berat sementara melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBMG) di tenda. Pembersihan dan perbaikan intensif terus dilakukan di sekolah-sekolah. Bertalian dengan itu, pemerintah menerapkan sejumlah skema untuk siswa dan guru yang bersifat adaptif dan fleksibel.